

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan pengamatan langsung dilapangan sekolah MAN 1 Kota Tangerang Selatan pada hari senin di sore hari, ketika atlet futsal sekolah MAN 1 Kota Tangerang Selatan melakukan latihan dan menjalani program latihan, dari beberapa gerakan tersebut dapat diketahui beberapa kekurangan dalam melakukan *Passing*, seperti dalam melakukan gerakan teknik *Passing*, sebagai para atlet futsal MAN 1 Kota Tangerang Selatan terlihat merasa kesulitan ketika melakukan gerakan *Passing* dengan tujuan mengoper bola ke rekan tim nya sehingga akurasi *Passing* yang tidak tepat sasaran, *Passing* atau biasa disebut mengoper adalah cara terbaik untuk mengendalikan permainan, melancarkan serangan, mengalahkan satu atau lebih lawan dan mempertahankan kepemilikan bola dalam suatu tim. *Passing* adalah teknik memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya dalam pertandingan.

Passing atau biasa disebut mengoper adalah cara terbaik untuk mengendalikan permainan, melancarkan serangan, mengalahkan satu atau lebih lawan dan mempertahankan kepemilikan bola dalam suatu tim. *Passing* adalah teknik memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya dalam pertandingan. *Passing* dalam futsal haruslah akurat, terukur, dan mudah dikendalikan oleh teman satu tim (Irawan 2021, 5).

Didalam program latihan futsal MAN 1 Kota Tangerang Selatan itu melakukan latihan teknik *Passing* dan melatih akurasi *Passing* dengan latihan *Rondos* dengan 4 vs 1 dalam 1 sentuhan, tujuan latihan dengan *Rondos* yaitu untuk mengembangkan keterampilan teknis, keterampilan *Passing*, penerimaan bola, pergerakan tanpa bola, pengaturan ritme permainan, serta kecepatan dan ketepatan dalam pengambilan keputusan, akan tetapi para atlet MAN 1 Tangerang Selatan sering merasa kesulitan dalam melakukan program latihan tersebut terutama pada saat melakukan *Passing*.

Rondos adalah latihan berbasis posisi dimana penyerang melebihi dari jumlah bertahan, tujuan utama *Rondos* adalah agar penyerang bias menjauhkan bola dari pemain bertahan *Rondos* dimainkan di area tertentu yang dapat bervariasi dalam ukuran tergantung dari jumlah atau kemampuan pemainnya. Format/formasi *Rondos* pada umumnya terdiri dari 3v1, 3v2, 4v2, 5v1, 6v3 (Amalia Yunia Rahmawati 2020, 35).

Seringkali atlet futsal MAN 1 Tangerang Selatan mengeluh merasa bosan dengan program latihan dengan *Rondos* dan merasa putus asa ketika dalam latihan *Rondos* akurasi *Passing* yang tidak tepat, keluhan ini sangat berpengaruh pada saat menjalankan program latihan terutama pada saat pertandingan, akan mempengaruhi psikologis dari pola pikir dan feeling ketika ingin melakukan *Passing*.

Dalam olahraga futsal memerlukan kondisi fisik yang baik, dampak perubahan kondisi fisik dapat mempengaruhi pencapaian prestasi olahraga, khususnya pada cabang olahraga futsal, salah satu teknik dasar futsal yang

memerlukan konsentrasi yang baik adalah teknik *Passing*, *Passing* pada futsal melibatkan peran koordinasi mata – kaki dan fleksibilitas pergelangan kaki yang baik, selain itu, dalam menghasilkan akurasi *Passing* yang tepat dibutuhkan keseimbangan agar akurasi *Passing* tepat sesuai sasaran.

Melatih akurasi *Passing* atlet MAN 1 Tangerang Selatan menggunakan beberapa sentuhan dan beberapa jarak yang ada dalam cabang olahraga futsal, untuk melihat atlet tersebut lebih pada dominan di sentuhan ke berapa, umumnya sentuhan dalam 1,2 sentuhan, untuk melatihnya dengan latihan *Rondos* yang sudah membentuk lingkaran dengan pemain di dalam lingkaran, dan 4 pemain membentuk lingkaran, ataupun 2 pemain didalam lingkaran dan 4 pemain membentuk lingkaran, lalu pemain didalam lingkaran melakukan *Passing* ke salah satu pemain yang membentuk lingkaran dan melakukan permainan *Rondos*,

Rondos atau dikenal juga dengan istilah kucing-kucingan adalah sebuah metode untuk meningkatkan kemampuan *Passing* yang diimplementasikan pada seluruh level pemain sepak bola atau futsal. Metode ini mengharuskan beberapa orang (minimal tiga orang) untuk saling mengoper bola (Sugiyanto, Ilahi, and Defliyanto 2019, 11).

Melatih *Passing* menggunakan latihan *Rondos* 1,2 sentuhan juga dapat membangun mental atlet futsal MAN 1 Tangerang Selatan, karena selama ini atlet tersebut dalam mental pertandingan masih kurang sekali, pada saat melakukan *Passing*, tujuan dari latihan *Rondos* yaitu untuk dapat melakukan operan antar pemain atau beberapa keterampilan guna

mempertahankan penguasaan bola, maka dari itu dalam latihan *Rondos*, *Passing* merupakan peran penting dalam metode latihan ini (Fitrian 2022, 52).

Passing dalam cabang olahraga futsal terdapat 3 jenis *Passing*, *Passing* pendek (*Short Pass*), ini adalah teknik *Passing* dasar di mana pemain mengirimkan bola ke rekan satu tim yang berada di dekatnya dengan menggunakan bagian dalam kaki, teknik ini digunakan untuk menjaga bola tetap bergerak di antara rekan satu tim dengan akurasi dan kecepatan, *Passing* panjang (*Long Pass*), teknik ini digunakan untuk mengirimkan bola ke rekan satu tim yang berada di posisi yang lebih jauh dari pemain, biasanya, pemain akan menggunakan bagian atas kaki atau luar kaki untuk memberikan kekuatan ekstra agar bola dapat mencapai tujuannya, *Passing* angkat atau (*Lob Pass*) adalah teknik *Passing* dalam futsal di mana pemain mengirimkan bola ke udara dengan sudut tinggi untuk melewati pertahanan lawan atau mengatasi tekanan, teknik ini sering digunakan untuk menciptakan peluang gol atau mengirimkan umpan silang ke dalam kotak penalty (Oktavia and Hariyanto 2017, 32).

Namun dari ketiga teknik di atas yang kurang dikuasai oleh atlet futsal MAN 1 Tangerang Selatan yaitu *Passing* pendek (*Short Pass*), didalam melakukan *Passing*, terdapat komponen yang mempengaruhi *Passing* yaitu, posisi badan, posisi kaki, keseimbangan saat melakukan *Passing* sangat mempengaruhi akurasi *Passing* seorang atlet futsal MAN 1 Tangerang Selatan.

Teknik dasar *Passing* yang sudah dikuasai oleh atlet futsal MAN 1 Tangerang Selatan yaitu teknik *Passing* pendek (*Short Pass*), karena pada saat melakukan *Passing* memerlukan banyak tenaga yang dikeluarkan sehingga bisa melakukan *Passing* dengan tepat, namun kekurangan dalam teknik (*Short Pass*) jika tidak fokus dan tidak cepat mengoper ke pemain lain maka akan dikuasai oleh lawan.

Melatih akurasi *Passing* dengan latihan *Rondos* adalah program yang biasa dijalani sehari-hari untuk melatih akurasi *Passing*, bagi pemula ataupun yang sudah mahir, latihan *Rondos* ini berguna sebagai melatih akurasi *Passing* dengan adanya minimal 3 orang pemain yang membentuk lingkaran dan minimal 1 orang pemain di tengah lingkaran.

Melatih akurasi *Passing* dengan latihan *Circle Passing Drill* adalah bentuk program latihan yang biasa dijalani seperti menggunakan latihan *Rondos* sebagai melatih akurasi *Passing*, latihan menggunakan *Circle Passing Drill* yaitu untuk dijadikan sebagai penelitian, melihat peningkatan terhadap akurasi *Passing* dan mendapatkan perbandingan, apakah lebih efektif atau lebih memudahkan menggunakan latihan *Rondos* atau *Circle Passing Drill*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, ditemukan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Teknik dasar *Passing* kurang baik.
2. *Passing* pemain masih banyak kesalahan.
3. Fokus siswa untuk melakukan *Passing* kurang baik.

4. Teknik untuk melakukan *Passing* kurang baik.
5. Akurasi saat melakukan *Passing* kurang baik.
6. Posisi tubuh saat melakukan *Passing* kurang baik.
7. Power saat melakukan *Passing* kurang baik.
8. Panik saat melakukan *Passing* sehingga tidak tepat sasaran.
9. Tidak fokus saat melakukan *Passing*.
10. Rangkaian melakukan *Passing* kurang baik.

C. Pembatasan Masalah

1. Metode latihan akurasi teknik *Passing* futsal.
2. Latihan akurasi *Passing* futsal dengan latihan *Rondos*.
3. Latihan akurasi *Passing* futsal dengan latihan *Circle Passing Drill*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah latihan *Rondos* dapat meningkatkan akurasi *Passing* yang signifikan?
2. Apakah latihan *Circle Passing Drill* dapat meningkatkan akurasi *Passing* yang signifikan?
3. Apakah latihan *Rondos* lebih baik daripada *Circle Passing Drill* terhadap akurasi *Passing*?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagaimana cara melatih akurasi *Passing* futsal
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh bagaimana cara melatih akurasi *Passing* futsal
- 3) Penelitian ini menjadi sumbangan ilmiah bagaimana cara melatih akurasi *Passing* futsal

2. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan contoh cara melatih akurasi *Passing* futsal
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi pelatih untuk melatih akurasi *Passing*
- 3) Penelitian ini dapat dijadikan ilmu pengetahuan bagaimana cara melatih akurasi *Passing*

